

Hubungan Tadarus Al-Qur'an dengan Daya Ingat Siswa

Yuhana¹, Muhamad Fauzi²

¹ Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang; yuhanay807@gmail.com

² Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang; muhamadfauzi_uin@radenfatah.ac.id

³ Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang; dodiiirawantarbiyah_uin@radenfatah.ac.id

ARTICLE INFO

Keywords:

Recitation of the Qur'an;
Student Memory;
Correlational

Article history:

Received 2025-10-09

Revised 2025-10-25

Accepted 2025-10-30

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between the habit of reciting the Qur'an and the memory of students at Syabab Al-Fatih Junior High School. The focus of the study is to examine the effect of regular Qur'an recitation on students' memory, particularly their memorization of Qur'anic verses, as a response to poor memory caused by technological developments and declining religious activities. This study used a quantitative approach with non-probability sampling, namely saturated sampling, in which the entire population of 37 students was used as a sample in accordance with the principle of saturated sampling commonly used for populations of less than 100 people (Arikunto). Data were collected through observation, questionnaires, and documentation, then analyzed using validity, reliability, normality, and product moment correlation tests to examine the relationship between the variables of Quran recitation and students' memory. According to Saihu, as quoted by Fathor Rozi, the ritual of reciting the Qur'an aims to instill and maintain students' memory, especially as reinforcement for memorizing juz 30. The results of the study showed a positive and significant relationship between Quran recitation and students' memory, with a Pearson correlation coefficient of 0.835 (very strong category) and a p-value of 0.000. These findings confirm that the more often students recite the Quran, the better their memory skills, especially in remembering the Quranic recitation.

This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

*Yuhana

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang; yuhanay807@gmail.com

PENDAHULUAN

Daya ingat yang ideal pada siswa adalah kemampuan untuk mengingat informasi secara kuat dan tahan lama, yang mencakup memori ingatan yang baik, kemampuan mengingat secara detail, konsentrasi tinggi, kreativitas, rasa ingin tahu, dan kemampuan memecahkan masalah. Siswa dengan daya ingat ideal juga aktif dalam proses pembelajaran dan mampu mengekspresikan diri dengan baik. Pengulangan informasi secara teratur dan waktu belajar yang cukup sangat penting untuk memperkuat daya ingat agar informasi yang dipelajari tidak hanya tersimpan dalam ingatan jangka pendek, tetapi juga dapat dipertahankan dalam ingatan jangka panjang secara efektif.¹

¹ Sofiyatu Zahroh, Siti Rokmanah, and Ahmad Syachruroji, "Menganalisis Karakteristik Belajar Untuk Siswa Sekolah Dasar Dengan Kemampuan Daya Ingat Tinggi," *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri* 09, no. 05 (2023), <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i5.2184>.

Kemampuan memori yang baik memudahkan seseorang untuk mengingat informasi yang telah dipelajari sebelumnya, sehingga tidak perlu mempelajari ulang dari awal.²

Daya ingat yang kuat dan ideal dapat dicapai melalui pengulangan materi secara terstruktur dengan jeda waktu yang tepat, seperti mengulang materi sampai dua kali dengan istirahat 30 detik hingga 1 menit di antara pengulangan, serta mengubah urutan pengulangan untuk memperkuat bagian yang mudah terlupakan; selain itu, memberikan jeda 10-15 menit setelah sesi belajar sangat penting agar informasi berpindah dengan baik dari ingatan jangka pendek ke jangka panjang, sementara pengelolaan pikiran yang positif juga memperkuat kemampuan otak dalam menyimpan dan mengingat informasi secara efektif dan tahan lama.³

Berdasarkan data media massa terbaru, fenomena penurunan daya ingat dan fungsi kognitif pada anak dan remaja banyak dikaitkan dengan penggunaan media sosial dan konten digital yang berlebihan. Istilah "*brain rot*" menggambarkan kondisi di mana kemampuan berkonsentrasi dan mengingat menurun akibat paparan konten digital yang cepat dan kurang menantang secara intelektual. Konsumsi konten pendek dan cepat di media sosial menyebabkan otak kurang dilatih untuk berpikir kritis dan mengingat, sehingga berdampak langsung pada menurunnya daya ingat siswa. Studi menunjukkan bahwa konsentrasi dan keterampilan membaca siswa turun signifikan, terkait penggunaan gadget yang tidak dibatasi serta kurangnya regulasi penggunaan teknologi pada anak-anak. Psikolog anak juga menegaskan bahwa penggunaan media sosial tanpa pengawasan menyebabkan gangguan konsentrasi dan penurunan daya ingat yang pada gilirannya menurunkan motivasi belajar dan perkembangan karakter.⁴

Laporan dari SMAN 9 Batam (2025) mengungkapkan bahwa penggunaan telepon pintar secara berlebihan untuk tujuan nonakademis dapat mengurangi produktivitas, menyebabkan manajemen waktu yang buruk, dan menurunkan daya ingat siswa. Penurunan daya ingat ini mempersulit siswa dalam memahami konsep pelajaran yang sulit dan menguasai pengetahuan secara menyeluruh, yang selanjutnya berdampak negatif pada kinerja akademis mereka secara umum. Dengan demikian, penggunaan telepon pintar yang tidak terkontrol tidak hanya mengganggu produktivitas, tetapi juga melemahkan daya ingat yang menjadi fondasi penting dalam proses belajar.⁵

Di SMP Syabab Al-Fatih, banyak siswa mengalami penurunan daya ingat yang signifikan akibat penggunaan media sosial yang berlebihan dan pengaruh teman sebaya. Ketergantungan pada ponsel pintar dan desakan untuk selalu aktif di media sosial menyebabkan gangguan dalam proses belajar, mengurangi waktu fokus siswa, serta melemahkan kemampuan mereka untuk mengingat dan memahami ayat-ayat Al-Qur'an. Tekanan dari lingkungan teman sebaya yang juga menggunakan media sosial secara intensif memperparah kondisi ini, sehingga berdampak negatif pada performa akademik siswa di sekolah tersebut. Hal ini diperkuat dari hasil observasi wawancara dengan Ibu Marfua, selaku salah satu guru yang mengajar pada mata pelajaran Pendidikan agama Islam di SMP Syabab Al-Fatih pada hari Senin, 5 Mei 2025 diperoleh informasi bahwa, "banyak siswa mengalami kesulitan dalam menghafal atau mengingat ayat-ayat yang sudah pernah dipelajari. Faktor utama yang mempengaruhi adalah rasa jenuh dan kurangnya konsistensi dalam mengulang hafalan. Selain itu, kurangnya fokus dan perhatian saat tadarus juga membuat daya ingat siswa menurun. Lingkungan yang tidak kondusif serta pengaruh penggunaan gadget dan media sosial menjadi penyebab tambahan yang mengganggu proses menghafal."⁶

Dampak dari menurunnya daya ingat siswa dalam menghafal atau mengingat ayat-ayat Al-Qur'an jika tidak segera diatasi dapat sangat merugikan. Ketidakmampuan untuk mempertahankan hafalan membuat siswa mudah merasa frustrasi, kehilangan motivasi, dan mengalami kemunduran

² Enok Rohayati, "Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Advance Organizer Berbasis Peta Konsep," *Tapis* 2, no. 1 (2018): 129–55, <https://doi.org/10.32332/tapis.v2i1.1117>.

³ Scott Hagwood, *Lejitkan Daya Ingat Otak Anda Dalam 7 Hari: Kiat Melejitkan Daya Ingat Otak Bersama Pakar Ingatan Terbaik Amerika* (Yogyakarta: IRCiSoD, 2015), hlm 125-126.

⁴ "Medcom.I, Fenomena Brain Rot, Ancaman Penurunan Kognitif Di Era Digital Diperbaharui Pada Tanggal 11 Maret," 2025.

⁵ "17 Kompasiana, Menurunnya Kualitas Pendidikan Anak-Anak Di Indonesia Dikarenakan Penggunaan Handpone Yang Salah Yang Telah Diperbarui 26 Mei," 2025.

⁶ "Wawancara Dengan Ibu Marfua, Guru Yang Mengajar Disekolah, Di SMP Syabab Al-Fatih, Tanggal 5 Mei," 2025.

dalam proses belajar. Hal ini akan menghambat kemajuan spiritual dan akademis mereka, karena hafalan Al-Qur'an tidak hanya berfungsi sebagai pembelajaran agama tetapi juga melatih daya ingat dan konsentrasi. Jika kondisi ini dibiarkan berlarut-larut, siswa akan semakin sulit memahami dan mengingat materi pelajaran lainnya, yang akhirnya berdampak pada prestasi akademik secara menyeluruh. Oleh karena itu, perlu adanya pendekatan dan metode khusus yang mendukung penguatan daya ingat agar proses menghafal Al-Qur'an menjadi lebih efektif dan menyenangkan bagi siswa.

Solusi untuk mengatasi penurunan daya ingat siswa dalam menghafal ayat-ayat Al-Qur'an adalah dengan rutin melakukan tadarus Al-Qur'an. Kegiatan tadarus yang dilakukan secara konsisten tidak hanya memperkuat hafalan spiritual, tetapi juga secara ilmiah terbukti dapat meningkatkan daya ingat dan konsentrasi. Penelitian menunjukkan bahwa membaca atau mendengarkan Al-Qur'an secara rutin selama sekitar 15 menit sehari dapat melatih fungsi kognitif otak, meningkatkan daya ingat, dan memperkuat kemampuan mengingat angka maupun kata. Aktivitas ini merangsang area otak yang berperan dalam memori dan konsentrasi sehingga membantu siswa dalam menghadapi tantangan menghafal dengan lebih efektif dan menyenangkan. Oleh karena itu, tadarus menjadi metode penting yang dapat mendukung keberhasilan belajar dan perkembangan daya ingat siswa secara keseluruhan. Dalam konteks tadarus dan tahfidz, daya ingat menjadi kunci keberhasilan siswa dalam menghafal dan menjaga hafalan Al-Qur'an.⁷ Tadarus menjadi metode pembelajaran yang efektif dalam mendukung perkembangan daya ingat siswa di sekolah ini. Dan dikuatkan dengan pendapat Menurut Mohamed, Ikhwannuddin & Hashim yang menjelaskan bahwa menghafal Al-Qur'an adalah upaya mempertahankan isi Al-Qur'an dalam ingatan secara berkelanjutan.⁸

Tadarus Al-Qur'an adalah bentuk ibadah yang menanamkan ayat-ayat Al-Qur'an ke dalam ingatan melalui pembacaan berulang. Aktivitas ini bukan sekadar hafalan verbal, melainkan juga upaya spiritual dan intelektual untuk menjaga wahyu Allah dan memperkuat hubungan dengan-Nya.⁹ Keuntungan membacakan dan mengingat Al-Qur'an secara berulang kali kepada anak akan menghilangkan rasa tidak nyaman serta membuat ketenangan di jiwa, secara kognitif membuat anak lebih fokus serta meningkatkan kecakapan berpikir, secara bahasa pemahaman berbicara yang baik dan yang terpenting secara spiritual serta moral akan terbentuk kepribadian akhlak yang baik.¹⁰ Membaca Al-Qur'an secara rutin terbukti dapat meningkatkan pengetahuan peserta didik, terutama dalam memahami ajaran dan nilai-nilai Islam.¹¹

Literatur review terhadap ketiga penelitian tersebut menunjukkan bahwa penelitian Dewi Fauziah (2019) berfokus pada pengaruh pembiasaan tadarus Al-Qur'an terhadap pembentukan karakter religius siswa di MAN Kendal, dengan pendekatan kuantitatif yang menegaskan signifikansi hubungan antara tadarus dan karakter religius. Penelitian Riri Yusriyyah (2019) menelaah implementasi program pembiasaan tadarus di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jakarta Selatan menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengevaluasi pelaksanaan dan faktor pendukung keberhasilan program tersebut. Sedangkan penelitian Rasnaini (2023) mengkaji pengaruh tadarus Al-Qur'an terhadap perilaku belajar siswa di MAN 2 Soppeng, menemukan adanya pengaruh positif signifikan tadarus terhadap perilaku belajar siswa. Penelitian ini berada di posisi pengembangan penelitian sebelumnya. Jika penelitian Dewi Fauziah dan Rasnaini fokus pada aspek karakter religius dan perilaku belajar secara umum, dan Riri Yusriyyah meninjau implementasi program tadarus, maka penelitian ini mengembangkan kajian tersebut dengan fokus

⁷ Sumyah Abdullah Alnajashi et al., "The Impact of Attending Qur' an Memorization Programs on Psychological Wellbeing : A Study on Adult Females," *Islamic Guidance and Counseling Journal* 8 (2025).

⁸ Mohammad Muhassin, Khusnun Afifah, and Dewi Ayu Hidayati, "A Correlational Study on the Students' Quranic Memorization and Their English Vocabulary Retention," *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah* 4, no. 2 (2019): 171-78, <https://doi.org/10.24042/tadris.v4i2.4867>.

⁹ M. Yudo Agresi Akbari et al., "Typology and Effectiveness of Al-Quran Memorization Applications," *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education* 5, no. 4 (2024): 2-5.

¹⁰ Lutfiyyah A dan dodi Irawan, "Pentingnya Mengenalkan Alqur'an Sejak Dini Melalui Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Pendidikan Indonesia (PJPi)* 1, no. 1 (2023): hlm 15, <https://doi.org/10.00000/pjpi.xxxxxxx>.

¹¹ Syarnubi Syarnubi, "Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Religiusitas Siswa Kelas IV Di SDN 2 Pengarayan," *Tadrib* 5, no. 1 (2019): 87-103, <https://doi.org/10.19109/tadrib.v5i1.3230>.

yang lebih spesifik pada aspek kognitif, yaitu hubungan langsung antara aktivitas tadarus dengan peningkatan daya ingat siswa, khususnya dalam kemampuan menghafal dan mengingat Al-Qur'an.

Penelitian dengan judul "Hubungan Tadarus Al-Qur'an dengan Daya Ingat Siswa di SMP Syabab Al-Fatih" memberikan kontribusi penting bagi berbagai pihak. Bagi peneliti, hasil penelitian ini menambah wawasan tentang kaitan antara aktivitas keagamaan khususnya tadarus dengan aspek kognitif daya ingat siswa, memberikan dasar empiris baru untuk studi-studi lanjutan yang mengkaji efektivitas metode pembelajaran berbasis agama. Untuk sekolah, penelitian ini dapat menjadi acuan dalam mengintegrasikan kegiatan tadarus sebagai bagian dari program pembelajaran yang tidak hanya menumbuhkan spiritualitas tetapi juga memperkuat daya ingat dan konsentrasi siswa, sehingga mendukung peningkatan prestasi akademik. Sedangkan bagi siswa, temuan ini menyoroti pentingnya membiasakan tadarus rutin guna meningkatkan kemampuan menghafal dan mengingat Al-Qur'an, sekaligus menunjang kemampuan belajar umum yang berdampak pada kualitas pendidikan mereka secara menyeluruh. Dengan demikian, penelitian ini memberikan manfaat langsung dan aplikatif dalam konteks pendidikan Islam di sekolah menengah pertama

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, SMP Syabab Al-Fatih menetapkan kegiatan tadarus Al-Qur'an sebagai program rutin dan wajib yang diikuti oleh seluruh siswa tanpa terkecuali. Tadarus Al-Qur'an dilaksanakan untuk memperkuat daya ingat peserta didik saat menyimak dan mengingat bacaan Al-Qur'an kegiatan rutin tersebut dilakukan dengan cara membaca Al-Qur'an secara bergantian dalam kelompok kecil yang dipandu oleh guru atau pembimbing yang mahir, sehingga siswa dapat menyimak dan mengingat bacaan dengan fokus, melakukan pengulangan bacaan secara rutin agar hafalan dan daya ingat semakin kuat, memperbaiki tajwid dan makhraj huruf selama membaca sehingga bacaan menjadi lebih tepat dan mudah diingat. Tadarus secara rutin dianggap mampu memperkuat kapasitas memori melalui proses pengulangan dan hafalan berulang, yang meningkatkan kemampuan otak dalam menyimpan dan mengingat informasi. Repetisi yang dilakukan dalam hafalan Al-Qur'an disebutkan membantu proses pembentukan memori jangka panjang dan meningkatkan kapasitas otak secara umum.¹²

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam kajian ini adalah penelitian kuantitatif, metode ini digunakan dalam penelitian guna untuk mengetahui hubungan atau korelasi antara dua variabel yang dapat diukur secara numerik, yaitu frekuensi atau intensitas kegiatan tadarus Al-Quran dan tingkat daya ingat siswa.¹³ Dengan pendekatan korelasional yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kegiatan tadarus Al-Qur'an sebagai variabel independen (X) dengan daya ingat siswa sebagai variabel dependen (Y) di SMP Syabab Al-Fatih. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data numerik secara sistematis melalui observasi langsung, penyebaran angket skala *Likert* yang berisi 20 pertanyaan, skala *likert* yaitu skala yang menilai tingkat persetujuan ataupun penolakan responden dalam kumpulan pertanyaan yang berhubungan yang berlandaskan keyakinan atau sikap dari sebuah obyek.¹⁴ Serta dokumentasi berupa foto dan video kegiatan tadarus. Dalam menentukan sampel, peneliti menggunakan Non probability sampling dengan sampling jenuh karena populasi kurang dari 100 subyek yakni mengambil keseluruhan populasi sebagai responden.¹⁵

Data yang diperoleh berupa data primer dari hasil tes daya ingat siswa, angket, serta observasi aktivitas tadarus dan data sekunder dari dokumen sekolah dan literatur pendukung.

¹² Wan Nor Atikah Che Wan Mohd Rozali et al., "The Impact of Listening to, Reciting, or Memorizing the Quran on Physical and Mental Health of Muslims: Evidence From Systematic Review," *International Journal of Public Health* 67, no. August (2022): 1–10, <https://doi.org/10.3389/ijph.2022.1604998>.

¹³ Novebri Novebri and Sinta Dewi, "Correlation between Students's Ability to Memorize the Qur'an and Students' Learning Achievement at Islamic Boarding Schools in Indonesia," *Journal of Islamic Education* 4, no. 2 (2020): 118–41.

¹⁴ Tustiyana Windiyani, "Instrumen Untuk Menjaring Data Interval. Nominal, Ordinal Dan Data Tentang Kondisi, Keadaan, Hal Tertentu Dan Data Untuk Menjaring Variabel Kepribadian," *Jurnal Pendidikan Dasar* 3, no. 5 (2012): 203–7.

¹⁵ Bambang admadi Harsojuwono and I Wayan Arnata, *Statistik Penelitian* (Malang: Madani Media, 2020), hlm 79.

Analisis data dilakukan dengan beberapa tahap, mulai dari uji validitas alat pengukur menggunakan SPSS versi 26 untuk memastikan kecocokan angket, uji reliabilitas dengan *Alpha Cronbach* untuk mengevaluasi konsistensi alat ukur, uji normalitas dengan teknik *Chi-Square* untuk memeriksa distribusi data apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak, hingga uji hipotesis menggunakan analisis korelasi *Pearson Product Moment* untuk mengetahui apakah ada hubungan antara tadarus Al-Qur'an dengan daya ingat siswa di SMP Syabab Al-Fatih. Dengan metode ini, penelitian memberikan gambaran empiris yang terukur dan logis mengenai hubungan antara tadarus Al-Qur'an dan daya ingat siswa secara objektif dan terstruktur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan Tadarus Al-Qur'an di SMP Syabab Al-Fatih

Niat adalah langkah pertama seseorang dalam melakukan suatu hal, serta mengembangkan kepandaian membaca Al-Qur'an memerlukan niat tulus dan baik.¹⁶ Definisi tadarus kuat hubungannya dengan aktivitas membaca. Ahmad Syarifuddin mengatakan bahwasannya "tadarus yaitu aktivitas qiraah yang dilaksanakan dari sebagian orang, sebagian yang lainnya membenarkan bacaan serta membetulkan lafal". Tadarus memiliki makna belajar secara Bersama. Selain dari itu tadarus juga menjadi aktivitas membaca, mempelajari, menelaah isi dari Al-Qur'an serta menjadi sebuah ibadah yang mulia dihadapan Allah SWT.¹⁷

Pelaksanaan tadarus Al-Qur'an di SMP Syabab Al-Fatih dilakukan secara rutin dengan tujuan untuk membiasakan siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah tajwid. Kegiatan ini biasanya diawali dengan pembimbingan dari guru yang kompeten sehingga siswa dapat melaksanakan tadarus secara tertib dan terarah. Melalui metode pembiasaan seperti tartil, muraja'ah, dan talaqqi, program ini tidak hanya meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an siswa, tetapi juga melatih kedisiplinan, konsentrasi, serta memperkuat daya ingat mereka. Kegiatan tadarus dilakukan secara berjamaah, terjadwal, dan terpantau untuk memaksimalkan hasil pembelajaran serta peningkatan daya ingat siswa sebelum melanjutkan aktivitas belajar lainnya. Untuk memperjelas hasil dari tabulasi yang sudah diujikan, berikut disajikan tabel yang memuat hasil mengenai tabulasi penelitian yang memuat 37 siswa pada tabulasi angket pelaksanaan tadarus Al-Qur'an dengan daya ingat siswa di SMP Syabab Al-Fatih.

Tabel 1.
Tabulasi untuk Variabel X (Tadarus Al-Qur'an)¹⁸

N o	Responden	A 1	A 2	A 3	A 4	A 5	A 6	A 7	A 8	A 9	A1 0	Tota l
1	Aira Agustin	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	26
2	Aldo Saputra	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	27
3	Arya	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	25
4	Evi	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
5	Hafiza	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	26
6	Junaidi	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	22
7	Kalisa	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	26
8	khanza	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	26

¹⁶ Muhammad Sopan, Alimron Alimron, and Muhammad Fauzi, "Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan (Baca Tulis Alqur'an) Di Panti Asuhan Al-Hikma Palembang," *Jurnal Pal Raden Fatah* 3, no. 3 (2021): 263-74.

¹⁷ Besse Ruhaya, Baharuddin, and Muhammad Lutfi, "Peranan Program Tadarus Al-Qur'an Dalam Menanamkan Minat Baca Al-Qur'an Peserta Didik Di MAN 1 Polewali Mandar," *Inspiratif Pendidikan* 12, no. 2 (2023): 597-618.

¹⁸ "Hasil Tabulasi Angket Tadarus Al-Qur'an Di SMP Syabab Al-Fatih Yang Diolah Menggunakan SPSS 26, Pada Tanggal 19 Agustus," 2025.

9	M. Azmi Okta Viansyah	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	27
10	M. Yogi Pratama	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	25
11	Mayang Sari	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
12	Rizky aditia	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	25
13	Rosali	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	25
14	Salsabila Azzahra	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29
15	Sari	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	24
16	Saskia	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
17	Sekar	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	25
18	Zaitun	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
19	Aura Melati	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	28
20	Chika Herlita	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	24
21	Egi Damansyah	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	26
22	M. Radikal Renata	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
23	Meysa	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	26
24	Napida	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	26
25	Naura Salsabila	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	21
26	Viona Kartika Sari	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	27
27	Yuhani	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
28	Zairah	2	1	2	3	2	2	2	2	2	1	19
29	Zakhi Yasutra	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	25
30	Aris	2	2	3	2	2	2	3	2	1	2	21
31	Danara	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
32	Fitri Rahmadani	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	23
33	Muhamad Ridho	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	26
34	Redo	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	25
35	Riki	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
36	Ruben Firmansyah	3	1	2	2	2	3	3	2	3	3	24
37	Rustian Wardani	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	28

Berdasarkan tabel hasil angket pelaksanaan tadarus, dapat dilihat bahwa mayoritas responden memberikan penilaian positif dengan skor 3 (sangat setuju) dan 2 (setuju) pada keseluruhan indikator yang diukur, yaitu A1 sampai A10. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan tadarus di sekolah berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana dan memperoleh respons yang baik dari para peserta. Terbukti dari total skor yang tinggi pada masing-masing responden, yang menunjukkan konsistensi aktivitas membaca secara rutin dan disiplin. Dapat diartikan bahwa kegiatan tadarus diterima dengan baik dan kemungkinan berkontribusi dalam meningkatkan aspek yang diukur, seperti penguatan hafalan atau konsistensi membaca, sesuai dengan indikator yang diukur dalam angket tersebut.

Selanjutnya data yang akan di jadikan distribusi frekuensi variable X yang diperoleh dari hasil tabulasi di atas yang dilakukan di SMP Syabab Al-Fatih, yang merupakan lokasi penelitian. Tabulasi ini bertujuan untuk mengukur persepsi siswa terhadap pelaksanaan tadarus Al-Qur'an sebagai bagian dari kegiatan rutin di sekolah tersebut. Data ini kemudian dianalisis menggunakan program SPSS versi 26 untuk mengetahui distribusi frekuensi tanggapan siswa mengenai keterlibatan dan dukungan mereka terhadap program tadarus. Pengumpulan data dilakukan secara langsung di lingkungan sekolah, sehingga hasilnya sangat relevan untuk menggambarkan kondisi nyata pelaksanaan tadarus Al-Qur'an berjalan dengan baik dan memberikan dampak yang positif terhadap siswa di SMP Syabab Al-Fatih.

Tabel 2.

Distribusi Frekuensi X (Tadarus Al-Qur'an)¹⁹

Kategori	Frekuensi (F)	Persentase(%)
Sangat Setuju	26	70,27%
Setuju	9	24,32%
Tidak Setuju	2	5,41%
Total	37	100%

Tabel di atas, diketahui bahwa mayoritas responden memilih kategori *Sangat Setuju* sebanyak 26 siswa (70,27%). Hal ini memberitahukan bahwa sebagian besar siswa memiliki persepsi positif terhadap pelaksanaan tadarus Al-Qur'an di sekolah. Sebanyak 9 siswa (24,32%) menyatakan *Setuju*, dan hanya 2 siswa (5,41%) yang memilih *Tidak Setuju*. Artinya, program tadarus Al-Qur'an di SMP Syabab Al-Fatih dipandang baik oleh siswa dan sudah menjadi kebiasaan positif yang mendukung pembinaan karakter religius mereka.

Pelaksanaan tadarus lebih dari sekadar membaca Al-Quran, kegiatan ini mencakup membaca secara bergiliran dan dibarengi dengan pemahaman makna ayat-ayat yang dibaca. Biasanya, tadarus dilakukan secara berjamaah dimana satu orang membaca dan yang lain menyimak, atau bisa juga dibaca bersama-sama dengan bimbingan guru atau ustadz untuk menjaga ketepatan bacaan dan mencegah kesalahan tafsir tanpa metode yang benar (tafsir bi al-ra'y al-mahdh) dapat menimbulkan kesalahan karena tafsir yang hanya berdasarkan pikiran pribadi tanpa aturan ilmiah yang jelas akan berisiko keliru dalam memahami ayat-ayat Al-Qur'an.²⁰ Tadarus menjadi ibadah yang sangat dianjurkan karena pahala yang dilipat gandakan, sementara secara umum tadarus berperan sebagai metode penguatan hafalan. Menurut Ahmad, latihan yang konsisten dan pengulangan berkelanjutan dalam proses menghafal Al-Qur'an bukan memperkuat daya ingat saja, tetapi bisa meningkatkan kualitas dan ketahanan hafalan dalam jangka waktu yang Panjang.²¹ Artinya, kebiasaan berlatih secara teratur dan mengulang ayat-ayat Al-Qur'an secara sistematis menjadikan hafalan menjadi lebih kuat tertanam, tidak

¹⁹ "Distribusi Frekuensi Variabel X (Tadarus Al-Qur'an) Yang Didapatkan Melalui SPSS 26," 2025.

²⁰ Hujair A.H. Sanaky, "Metode Tafsir [Perkembangan Metode Tafsir Mengikuti Warna Atau Corak Mufasssirin]," *Al-Mawarid* 18 (2008): 263–84.

²¹ Laila, Hidayatul, and Hasan Basri., "Pengaruh Pembiasaan Membaca Al Qur'an Terhadap Peningkatan Menghafal Al-Qur'an," *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi* 7, no. 1 (2024): 45–53.

mudah terlupakan, dan bertahan lama dalam memori penghafal. Pendekatan ini penting dalam menjaga keberlangsungan hafalan serta meningkatkan kemampuan memori jangka panjang penghafal Al-Qur'an.

Pelaksanaan tadarus Al-Qur'an di SMP Syabab Al-Fatih dijalankan dengan program rutin yang diharuskan ikut oleh seluruh siswa tanpa terkecuali. Kegiatan ini dilakukan secara berjamaah dengan pendampingan guru yang bergiliran memimpin dan membimbing jalannya tadarus. Program ini berbeda dengan sekolah lain yang biasanya melaksanakan tadarus secara mandiri tanpa pengawasan. Pendampingan guru bertujuan untuk memastikan kelancaran bacaan dan membantu siswa memahami makna ayat-ayat. Pelaksanaan rutin sebelum belajar di pagi hari menciptakan disiplin dan fokus siswa dalam kegiatan tersebut. Seluruh siswa dari kelas VIII, VII, IX memberikan partisipasi penuh dengan 100% pengembalian kuisioner sebagai bukti keterlibatan aktif mereka. Pelaksanaan tadarus ini juga mendapat dukungan fasilitas yang memadai dan suasana lingkungan belajar yang kondusif, sehingga program berjalan efektif dan berjalan sesuai dengan visi dan misi sekolah dalam menanamkan nilai keislaman dan kecerdasan siswa.

2. Daya Ingat Siswa dalam Tadarus Al-Qur'an di SMP Syabab Al-Fatih

Daya ingat dalam konteks taksonomi Bloom, yang dalam bahasa Inggris disebut *remembering*, adalah level paling dasar dalam ranah kognitif. Pada level ini, seseorang melakukan proses mengingat atau mengakses kembali informasi yang telah dipelajari sebelumnya.²² Walgito yang dikutip Nyayu Khadijah, yang mengemukakan bahwa memori merupakan kapasitas mental untuk penerima, penyimpanan, pemanggilan kembali informasi yang telah lalu.²³ Salah satu cara meningkatkan daya ingat adalah mencatat dan mengulangi segala sesuatu yang dilihat, didengarkan, dan dirasa dalam otak manusia bisa menyimpan suatu ingatan. Jika tidak mencatat dan mengulangi informasi peserta didik hanya sebagian kecil dapat mengingatnya.²⁴

Daya ingat siswa dalam kegiatan tadarus Al-Qur'an di SMP Syabab Al-Fatih merupakan aspek penting yang dianalisis untuk mengetahui pengaruh kebiasaan membaca dan mengulang ayat-ayat Al-Qur'an terhadap kemampuan memori mereka. Melalui tabulasi data ini, dapat dilihat bagaimana frekuensi, konsistensi, dan metode tadarus yang diterapkan berdampak pada peningkatan daya ingat siswa. Analisis ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan kuat antara aktivitas tadarus dengan kemampuan mengingat atau menghafal ayat-ayat Al-Qur'an. Untuk memperjelas hasil dari tabulasi yang sudah diujikan, berikut disajikan tabel yang memuat hasil mengenai tabulasi penelitian yang memuat 37 siswa pada tabulasi angket Daya Ingat Siswa dalam Tadarus Al-Qur'an di SMP Syabab Al-Fatih.

Tabel 3.

Tabulasi untuk Variabel Y (Daya Ingat)²⁵

N o	Responden	A 1	A 2	A 3	A 4	A 5	A 6	A 7	A 8	A 9	A1 0	Tota l
1	Aira Agustin	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	27
2	Aldo Saputra	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	27
3	Arya	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	26
4	Evi	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
5	Hafiza	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	26

²² Dominikus Tulasi, "Merunut Pemahaman Taksonomi Bloom : Penemuan Awal Taksonomi," *Humaniora* 1, no. 9 (2012): 359–71, <https://doi.org/10.21512/humaniora.v1i2.2878>.

²³ Nyayu Khadijah, *Psikologi Pendidikan* (Depok: PT RajaGrafindo Persada, Depok, 2021), hlm 119.

²⁴ Dodi Irawan, "Pengaruh Penggunaan Mind Mapping Dalam Pembelajaran Fiqih Terhadap Pemahaman Siswa," *Jurnal PaI Raden Fatah* 1, no. 4 (2019): 391–407, <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/pairf>.

²⁵ "Hasil Tabulasi Angket Daya Ingat Yang Diolah Menggunakan SPSS 26, Pada Tanggal 19 Agustus," 2025.

6	Junaidi	3	2	2	3	1	3	2	2	3	3	24
7	Kalisa	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	26
8	khanza	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	27
9	M. Azmi Okta Viansyah	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	28
10	M. Yogi Pratama	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	26
11	Mayang Sari	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
12	Rizky aditia	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	27
13	Rosali	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	24
14	Salsabila Azzahra	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
15	Sari	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	25
16	Saskia	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29
17	Sekar	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	26
18	Zaitun	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	28
19	Aura Melati	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	26
20	Chika Herlita	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	25
21	Egi Damansya h	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	27
22	M. Radikal Renata	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	28
23	Meysa	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	27
24	Napida	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	27
25	Naura Salsabila	3	2	2	2	2	2	2	3	2	1	21
26	Viona Kartika Sari	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	28
27	Yuhani	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	28
28	Zairah	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	22
29	Zakhi Yasutra	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	27
30	Aris	3	2	2	2	2	1	2	2	1	3	20
31	Danara	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29
32	Fitri Rahmadani	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	25
33	Muhamad Ridho	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	28
34	Redo	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	27
35	Riki	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	25
36	Ruben Firmansya h	3	3	3	2	2	2	2	3	2	1	23

37	Rustian Wardani	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	28
----	-----------------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	----

Tabulasi hasil angket menunjukkan bahwa mayoritas responden memberikan skor 2 (setuju) dan 3 (sangat setuju) pada berbagai item yang berkaitan dengan daya ingat siswa dalam hafalan selama pelaksanaan tadarus. Total skor yang tinggi secara konsisten pada sebagian besar responden menandakan bahwa pelaksanaan tadarus berjalan dengan lancar dan berdampak positif terhadap kemampuan siswa dalam menghafal. Hal ini mengindikasikan bahwa kegiatan tadarus secara rutin mampu meningkatkan dan mempermudah daya ingat siswa, sehingga mereka merasa lebih mudah dalam menghafal materi yang dibaca berulang-ulang. Secara keseluruhan, data angket ini memperkuat kesimpulan bahwa pelaksanaan tadarus yang teratur dan sesuai prosedur memberikan dampak positif nyata terhadap peningkatan memori dan hafalan siswa.

Data yang disajikan dalam tabel distribusi frekuensi ini diperoleh melalui proses pengumpulan dan pengolahan data yang dilakukan di SMP Syabab Al-Fatih. Data tersebut berasal dari hasil kuesioner atau observasi yang telah ditabulasi secara menyeluruh sehingga membentuk satu kesatuan data yang siap untuk dianalisis lebih lanjut. Distribusi frekuensi ini memperlihatkan sebaran respons siswa terhadap variabel daya ingat dalam konteks pelaksanaan tadarus Al-Qur'an, yang kemudian diproses menggunakan analisis statistik untuk mengetahui tingkat persepsi dan kesepakatan siswa. Penyajian tabel ini bertujuan memudahkan pemahaman terhadap pola data dan memberikan gambaran jelas mengenai bagaimana siswa merespon aktivitas tadarus dalam kaitannya dengan kemampuan daya ingat mereka.

Tabel 4.

Distribusi Frekuensi Y (Daya Ingat)²⁶

Kategori	Frekuensi (F)	Persentase(%)
Sangat Setuju	20	54,05%
Setuju	16	43,24%
Tidak Setuju	1	2,70%
Total	37	100%

Tabel di atas memperlihatkan bahwa sebanyak 20 siswa (54,05%) menyatakan *Sangat Setuju* bahwa kegiatan tadarus berpengaruh pada daya ingat mereka. Selain itu, 16 siswa (43,24%) menjawab *Setuju*, sedangkan 1 siswa (2,70%) menyatakan *Tidak Setuju*. Dengan demikian, bisa diambil kesimpulan bahwasannya sebagian besar siswa merasakan adanya peningkatan daya ingat melalui kegiatan tadarus yang dilaksanakan secara rutin, meskipun masih ada sebagian kecil yang belum merasakan dampak signifikan.

Kemampuan mengingat pada siswa sangat krusial dalam kegiatan menghafal Al-Qur'an, karena keberhasilan proses menghafal sangat bergantung pada seberapa baik siswa dapat menyimpan dan mengingat ayat-ayat yang dibaca atau dipelajari. Artinya, daya ingat merupakan fondasi utama yang mendukung kesuksesan siswa dalam menghafal ayat suci Al-Qur'an, sehingga tanpa daya ingat yang baik, proses menghafal akan menjadi sulit dan kurang efektif.²⁷ Daya ingat berfungsi sebagai alat untuk merekam, menyimpan, dan memanggil kembali informasi berupa ayat-ayat Al-Qur'an selama proses pembelajaran dan pengulangan erat kaitannya dengan konsentrasi dan pengulangan materi. Penelitian menunjukkan bahwa metode takrir (pengulangan) sangat efektif untuk mengoptimalkan daya ingat siswa dalam menghafal Al-Quran.

²⁶ "Distribusi Frekuensi Variabel Y (Daya Ingat) Yang Didapatkan Melalui SPSS 26," 2025.

²⁷ Siti Purwati, "Program Literasi Membaca 15 Menit Sebelum Pelajaran Dimulai Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Membaca Dan Menghafal Surah Pendek," *Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, Sains, Dan Humaniora* 4, no. 1 (2018): 173–87, <https://doi.org/10.24014/suara%20guru.v4i1.5597>.

Metode takrir ini merupakan metode yang wajib diterapkan dan sangat penting dalam setiap proses menghafal Al-Qur'an, karena setiap ilmu yang dihafal memerlukan suatu tali pengikat agar tidak mudah lepas, adapun salah satu tali pengikat dalam menghafal Al-Qur'an yaitu metode takrir atau pengulangan tersebut.²⁸ Melalui takrir, siswa dapat merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pengulangan bacaan sehingga daya ingat mereka meningkat secara signifikan. Sebagaimana Menurut kartono yang dikutip nyayu khodijah, daya ingat merupakan kesanggupan untuk mengingat, memelihara, menghasikan kembali suatu hal yang pernah dialami.²⁹ Daya ingat ini mencakup proses mental penting yang melibatkan pengkodean informasi yang diterima, penyimpanan informasi tersebut dalam memori, serta pemanggilan kembali informasi saat diperlukan. Dengan demikian, daya ingat bukan hanya sekadar kemampuan mengingat, tetapi juga kemampuan memelihara dan menghasilkan kembali pengalaman atau pengetahuan yang tersimpan, yang sangat berperan dalam proses belajar dan beraktivitas sehari-hari.

Daya ingat siswa yang mengikuti tadarus Al-Qur'an terlihat meningkat dengan proses pengulangan dan pemahaman bacaan ayat-ayat Al-Qur'an. Kegiatan tadarus ini berfungsi bukan hanya sebagai aktivitas membaca tetapi juga dapat memperkuat daya ingat jangka pendek dan panjang melalui penggunaan indra penglihatan dan pendengaran secara berkesinambungan. Pengulangan rutin bacaan membantu memperkuat penyimpanan memori siswa dan mempertahankan hafalan Al-Qur'an lebih lama. Selain itu, dampak positif seperti ketenangan batin dan meningkatnya fokus belajar juga dirasakan oleh siswa yang aktif mengikuti tadarus.³⁰ Faktor internal seperti motivasi yang tinggi dari siswa dan dukungan guru menjadi faktor pendukung kuat dalam meningkatkan kecakapan daya ingat ini. Rata-rata siswa menyatakan setuju dan sangat setuju atas peran tadarus dalam membantu mengingat dan menghafal Al-Qur'an, menunjukkan kapasitas memori mereka yang berkembang baik selama mengikuti program ini.

3. Hubungan Tadarus Al-Qur'an dengan Daya Ingat Siswa di SMP Syabab Al-Fatih

Membaca Al-Qur'an secara rutin dapat membantu meningkatkan daya ingat siswa, karena proses pengulangan dan pemahaman akan memperkuat daya ingat.³¹ Untuk menguatkan ingatan, Islam menganjurkan tiga amalan utama berdasarkan riwayat Ali bin Abi Thalib dalam Kitab Al-Ihya, yaitu bersiwak yang membersihkan mulut sekaligus membantu kecerdasan otak dan memperkuat daya ingat, puasa sebagai amalan yang menyehatkan hati dan otak menurut Imam Al-Ghozali, serta membaca Al-Qur'an dengan tartil yang merangsang otak dan menjernihkan pikiran sekaligus memberikan pahala besar, sesuai hadis Rasulullah SAW. Ketiga amalan ini saling melengkapi sebagai solusi islami dalam menjaga dan meningkatkan kualitas daya ingat seseorang secara menyeluruh.³²

Menurut Saihu yg dikutip oleh fathor rozi, kenyataan bahwa ritual tadarus ini untuk menanamkan daya ingat mereka terhadap juz 30 serta senantiasa menjaga daya ingatnya tersebut. Pembiasaan kegiatan ini juga sama dengan mentakrir hafalan dasar mereka dengan sekaligus menambah hafalan dengan bacaan yang mereka baca rutin setiap hari.³³ Dengan demikian, tadarus menjadi metode efektif dalam membiasakan siswa untuk terus mengasah dan menjaga kualitas daya ingat mereka melalui latihan konsisten dan pembacaan ayat-ayat Al-Quran setiap hari. Tadarus juga bisa meningkatkan dan memperkuat keimanan serta juga berperan dalam memperbaiki iman. Salah satu harapan Al-Qur'an dapat membantu siswa

²⁸ Dewi Syafitri Dwi Jayanti et al., "Penerapan Metode Takrir Dalam Penguatan Jati Agung Lampung Selatan," *UNISAN JOURNAL : Jurnal Manajemen & Pendidikan Islam* 01, no. 04 (2022): 60–73.

²⁹ Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, hlm 119.

³¹ Abdul Khafid Rayhan Maulana and Mohamad Ali, "Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Peserta Didik Melalui Pembiasaan Tadarus Di Sma Muhammadiyah 2 Surakarta," *Instructional Development Journal* 7, no. 2 (2024): 335–45, <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/IDJ>.

³² "SindoNews, 3 Amalan Yang Dapat Menguatkan Ingatan, Diperbaharui Pada Tanggal 07 Februari," 2020.

³³ Fathor Rozi1 et al., "Penguatan Tadarus Juz ' Amma Dalam Menjaga Kontinuitas Daya Ingat Siswa Madrasah," *Natijah: Jurnal Pengabdian Pendidikan Islam (NJPPI)* 1, no. 2 (2024): 30–40, <https://journal.uir.ac.id/index.php/natijah/index>.

mengembangkan keterampilan dalam memahami, menulis, mengingat, menelaah dan menerapkan isi dari ayat-ayat suci.³⁴

Hubungan antara tadarus Al-Quran dan daya ingat siswa sangat erat mengingat aktivitas tadarus melibatkan proses pembacaan berulang ayat-ayat suci yang menuntut konsentrasi tinggi. Melalui pembiasaan tadarus secara rutin, siswa dilatih untuk mengingat dan mengulang hafalan Al-Quran secara sistematis, sehingga daya ingat mereka semakin terasah dan kuat. Kegiatan tadarus yang konsisten memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kemampuan konsentrasi dan kapasitas memori jangka pendek maupun panjang pada siswa. Untuk memperjelas hasil dari tabulasi yang sudah diujikan, berikut disajikan tabel yang memuat hasil mengenai tabulasi penelitian yang memuat 37 siswa pada tabulasi angket Hubungan Tadarus Al-Qur'an dengan Daya Ingat Siswa di SMP Syabab Al-Fatih.

Gambar Tabulasi Variabel X dan Y yang di Gabung³⁵

NO	A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	A9	A10	A11	A12	A13	A14	A15	A16	A17	A18	A19	A20	Total
1	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	53
2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	54
3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	51
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
5	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	52
6	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	1	3	2	2	3	3	41
7	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	52
8	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	53
9	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	55
10	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	51
11	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
12	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	52
13	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	49
14	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
15	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	49
16	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	58
17	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	51
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	58
19	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	54
20	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	49
21	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	53
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	58
23	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	53
24	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	53
25	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	1	42
26	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	55
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	58
28	2	1	2	3	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	41
29	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	52
30	2	2	3	2	2	2	3	2	1	2	3	2	2	2	2	1	2	2	1	3	41
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	59
32	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	48
33	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	54
34	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	52
35	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	54
36	3	1	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	1	47
37	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	56

Berdasarkan hasil gabungan variabel X (pelaksanaan tadarus Al-Qur'an) dan variabel Y (daya ingat siswa) yang direpresentasikan dalam tabel tersebut, terlihat bahwa nilai total pada sebagian besar responden berada pada rentang yang cukup tinggi, menunjukkan persepsi positif terhadap pelaksanaan tadarus serta dampaknya pada daya ingat. Hal ini mengindikasikan adanya hubungan yang signifikan antara kegiatan tadarus Al-Qur'an dengan peningkatan daya ingat siswa. Pelaksanaan tadarus secara rutin dan sistematis memberikan stimulasi berulang yang membantu memperkuat memori, sehingga siswa menjadi lebih mudah dalam mengingat materi yang diajarkan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tadarus Al-Qur'an berperan

³⁴ Baldi Anggara et al., "Pengembangan Program Pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an Bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang," *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 04 (2023): 3261-74, <https://doi.org/10.30868/ei.v12i04.5346>.

³⁵ "Gambar Tabulasi Variabel X Dan Variabel Y Yang Di Gabung Diolah Melalui SPSS 26," 2025.

positif dalam meningkatkan daya ingat siswa, sesuai dengan teori bahwa pengulangan dan fokus konsentrasi dalam membaca dapat memperkuat proses memorisasi.

Tabel 5.
Interpretasi Nilai Korelasi Produk Moment (*Pearson Product Moment*)³⁶

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Tabel ini menjelaskan kategori tingkat kekuatan hubungan antara dua variabel berdasarkan nilai koefisien korelasi Produk Moment Pearson. Nilai koefisien yang berada pada rentang 0,80 hingga 1,00 menunjukkan hubungan yang sangat kuat antara variabel, sedangkan nilai antara 0,60 hingga 0,799 menunjukkan hubungan yang kuat. Koefisien di rentang 0,40 sampai 0,599 mencerminkan hubungan yang cukup kuat, sementara nilai antara 0,20 hingga 0,399 menunjukkan hubungan yang rendah. Terakhir, nilai koefisien antara 0,00 hingga 0,199 berarti hubungan antar variabel sangat rendah atau hampir tidak ada. Interpretasi ini penting untuk memahami seberapa signifikan dan seberapa erat keterkaitan antara dua variabel dalam penelitian, sehingga memudahkan dalam pengambilan keputusan berdasarkan hasil analisis korelasi.³⁷

Gambar Hasil Uji Hipotesis menggunakan nilai Korelasi Produk Moment³⁸

Correlations		Tadarus	Daya Ingat
Tadarus	Pearson Correlation	1	.835**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	37	37
Daya Ingat	Pearson Correlation	.835**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	37	37

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil analisis data menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara kegiatan tadarus Al-Qur'an dengan daya ingat siswa di SMP Syabab Al-Fatih. Nilai koefisien *korelasi Pearson* sebesar 0,835 yang berada pada kategori hubungan sangat kuat menegaskan bahwa semakin intens siswa melakukan tadarus, semakin meningkat daya ingat mereka. Signifikansi uji statistik ($p\text{-value} = 0,000$) menandakan hubungan tersebut bukan terjadi secara kebetulan, melainkan suatu keterkaitan nyata secara statistik. Hal ini membuktikan bahwa tadarus Al-Qur'an berperan efektif dalam melatih kemampuan memori siswa, sehingga siswa dapat lebih mudah mengingat dan menghafal bacaan Al-Qur'an serta menerapkan nilai-nilai spiritual dalam kehidupan sehari-hari. Temuan ini sejalan dengan teori bahwa pengulangan dan pendalaman materi ajaran Islam dapat meningkatkan aspek kognitif dan spiritual siswa secara bersamaan, serta mendukung pembentukan karakter religius.

³⁶ Muhammad Muhyi, *Metodologi Penelitian* (Surabaya: Adi Buana University Press, 2018), hlm 63.

³⁷ Muhyi, hlm 64.

³⁸ "Gambar Hasil Uji Hipotesis Menggunakan SPSS 26," 2025.

KESIMPULAN

Penelitian di SMP Syabab Al-Fatih menunjukkan bahwa daya ingat siswa berada pada kategoribaik, di mana mayoritas siswa merasakan manfaat positif dari kegiatan tadarus Al-Qur'an dalam meningkatkan daya ingat mereka. Dari 37 siswa yang diteliti, sekitar 54,05%) sangat setuju dan 43,24% setuju dan 1 siswa (2,70%) tidak setuju, bahwa tadarus memberi kontribusi signifikan terhadap kemampuan ingat mereka. Hanya sebagian kecil yang tidak setuju, menunjukkan bahwa kebiasaan tadarus sudah berjalan baik dan mendapat respon positif dari siswa sebagai aktivitas yang tidak hanya bersifat keagamaan tetapi juga edukatif.

Kontribusi utama dari penelitian ini adalah menegaskan secara empiris hubungan yang sangat kuat antara tadarus Al-Qur'an dan peningkatan daya ingat siswa, terbukti dengan koefisien korelasi Pearson sebesar 0,835 dan nilai signifikansi statistik $p=0,000$ yang menunjukkan bahwa hubungan ini bukan kebetulan melainkan nyata secara statistik. Temuan ini membuka perspektif baru bahwa tadarus dapat dijadikan metode efektif untuk meningkatkan memori dan konsentrasi siswa dalam proses pembelajaran, sekaligus memperkuat nilai religius kegiatan tersebut. Temuan ini juga relevan dalam konteks perkembangan metode pembelajaran di era digital saat ini, di mana metode tradisional dapat dipadukan dengan teknologi dan media sosial untuk hasil yang optimal.

Sebagai saran untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengeksplorasi integrasi antara metode tadarus dengan pendekatan pembelajaran modern berbasis teknologi digital dan media sosial yang kini banyak diminati oleh siswa. Penelitian lanjut dapat mengkaji bagaimana kombinasi antara tradisi keagamaan dan metode kreatif berbasis hafalan dan pengulangan secara digital dapat meningkatkan daya ingat dan fokus siswa secara lebih menyeluruh, serta dampaknya terhadap prestasi belajar dalam berbagai mata pelajaran. Dengan demikian, pendekatan multi-dimensi dapat dikembangkan untuk mendukung optimalisasi potensi kognitif siswa di masa depan.

REFERENSI

- "17 Kompasiana, Menurunnya Kualitas Pendidikan Anak-Anak Di Indonesia Dikarenakan Penggunaan Handpone Yang Salah Yang Telah Diperbarui 26 Mei," 2025.
- Akbari, M. Yudo Agresi, Kusaeri, M. Yunus Abu Bakar, and Evi Fatimatur Rusydiyah. "Typology and Effectiveness of Al-Quran Memorization Applications." *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education* 5, no. 4 (2024): 2–5.
- Alnajashi, Sumyah Abdullah, Mona Ahmad A. Al Qasem, Kholoud Abdul Aziz Al-Mishaal, and Wafa Abdullah Ebrahim Aluthman. "The Impact of Attending Qur ' an Memorization Programs on Psychological Wellbeing: A Study on Adult Females." *Islamic Guidance and Counseling Journal* 8 (2025).
- Che Wan Mohd Rozali, Wan Nor Atikah, Ismarulyusda Ishak, Arimi Fitri Mat Ludin, Farah Wahida Ibrahim, Nor Malia Abd Warif, and Nur Aishah Che Roos. "The Impact of Listening to, Reciting, or Memorizing the Quran on Physical and Mental Health of Muslims: Evidence From Systematic Review." *International Journal of Public Health* 67, no. August (2022): 1–10. <https://doi.org/10.3389/ijph.2022.1604998>.
- "Distribusi Frekuensi Variabel X (Tadarus Al-Qur'an) Yang Didapatkan Melalui SPSS 26," 2025.
- "Distribusi Frekuensi Variabel Y (Daya Ingat) Yang Didapatkan Melalui SPSS 26," 2025.
- "Gambar Hasil Uji Hipotesis Menggunakan SPSS 26," 2025.
- "Gambar Tabulasi Variabel X Dan Variabel Y Yang Di Gabung Diolah Melalui SPSS 26," 2025.
- Hagwood, Scott. *Lejitkan Daya Ingat Otak Anda Dalam 7 Hari: Kiat Melejitkan Daya Ingat Otak Bersama Pakar Ingatan Terbaik Amerika*. Yogyakarta: IRCiSoD, 2015.
- Harsojuwono, Bambang admadi, and I Wayan Arnata. *Statistik Penelitian*. Malang: Madani Media, 2020.
- "Hasil Tabulasi Angket Daya Ingat Yang Diolah Menggunakan SPSS 26, Pada Tanggal 19 Agustus," 2025.
- "Hasil Tabulasi Angket Tadarus Al-Qur'an Di SMP Syabab Al-Fatih Yang Diolah Menggunakan SPSS 26, Pada Tanggal 19 Agustus," 2025.
- Irawan, Dodi. "Pengaruh Penggunaan Mind Mapping Dalam Pembelajaran Fiqih Terhadap

- Pemahaman Siswa." *Jurnal PaI Raden Fatah* 1, no. 4 (2019): 391–407. <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/pairf>.
- Irawan, Lutfiyyah A dan dodi. "Pentingnya Mengenalkan Alqur'an Sejak Dini Melalui Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Pendidikan Indonesia(PJPI)* 1, no. 1 (2023): 13–20. <https://doi.org/10.00000/pjpi.xxxxxxxx>.
- Jayanti, Dewi Syafitri Dwi, Andi Warisno, Rina Setyaningsih, and Nurwinda Apriyani. "Penerapan Metode Takrir Dalam Penguatan Jati Agung Lampung Selatan." *UNISAN JOURNAL : Jurnal Manajemen & Pendidikan Islam* 01, no. 04 (2022): 60–73.
- Khodijah, Nyayu. *Psikologi Pendidikan*. Depok: PT RajaGrafindo Persada, Depok, 2021.
- Laila, Hidayatul, and Hasan Basri. "Pengaruh Pembiasaan Membaca Al Qur'an Terhadap Peningkatan Menghafal Al-Qur'an." *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi* 7, no. 1 (2024): 45–53.
- Maulana, Abdul Khafid Rayhan, and Mohamad Ali. "Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Peserta Didik Melalui Pembiasaan Tadarus Di Sma Muhammadiyah 2 Surakarta." *Instructional Development Journal* 7, no. 2 (2024): 335–45. <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/IDJ>.
- "Medcom.I, Fenomena Brain Rot, Ancaman Penurunan Kognitif Di Era Digital Diperbaharui Pada Tanggal 11 Maret," 2025.
- Muhassin, Mohammad, Khusnun Afifah, and Dewi Ayu Hidayati. "A Correlational Study on the Students' Quranic Memorization and Their English Vocabulary Retention." *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah* 4, no. 2 (2019): 171–78. <https://doi.org/10.24042/tadris.v4i2.4867>.
- Muhyi, Muhammad. *Metodologi Penelitian*. Surabaya: Adi Buana University Press, 2018.
- Novebri Novebri, and Sinta Dewi. "Correlation between Students's Ability to Memorize the Qur'an and Students' Learning Achievement at Islamic Boarding Schools in Indonesia." *Journal of Islamic Education* 4, no. 2 (2020): 118–41.
- Purwati, Siti. "Program Literasi Membaca 15 Menit Sebelum Pelajaran Dimulai Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Membaca Dan Menghafal Surah Pendek." *Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, Sains, Dan Humaniora* 4, no. 1 (2018): 173–87. <https://doi.org/10.24014/suara%20guru.v4i1.5597>.
- Rohayati, Enok. "Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Advance Organizer Berbasis Peta Konsep." *Tapis* 2, no. 1 (2018): 129–55. <https://doi.org/10.32332/tapis.v2i1.1117>.
- Rozil, Fathor, Ismiatul Mukarromah, Khoiril Waro, Devia Rizqiyah, and Wilda Lailiana. "Penguatan Tadarus Juz ' Amma Dalam Menjaga Kontinuitas Daya Ingat Siswa Madrasah." *Natijah: Jurnal Pengabdian Pendidikan Islam (NJPI)* 1, no. 2 (2024): 30–40. <https://journal.uir.ac.id/index.php/natijah/index>.
- Ruhaya, Besse, Baharuddin, and Muhammad Lutfi. "Peranan Program Tadarus Al-Qur'an Dalam Menanamkan Minat Baca Al-Qur'an Peserta Didik Di MAN 1 Polewali Mandar." *Inspiratif Pendidikan* 12, no. 2 (2023): 597–618.
- Sanaky, Hujair A.H. "Metode Tafsir [Perkembangan Metode Tafsir Mengikuti Warna Atau Corak Mufassirin]." *Al-Mawarid* 18 (2008): 263–84.
- "SindoNews, 3 Amalan Yang Dapat Memperkuat Ingatan, Diperbaharui Pada Tanggal 07 Februari," 2020.
- Sopan, Muhammad, Alimron Alimron, and Muhammad Fauzi. "Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan (Baca Tulis Alqur'an) Di Panti Asuhan Al-Hikma Palembang." *Jurnal PaI Raden Fatah* 3, no. 3 (2021): 263–74.
- Syarnubi, Syarnubi. "Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Religiusitas Siswa Kelas IV Di SDN 2 Pengarayan." *Tadrib* 5, no. 1 (2019): 87–103. <https://doi.org/10.19109/tadrib.v5i1.3230>.
- Tulasi, Dominikus. "Merunut Pemahaman Taksonomi Bloom: Penemuan Awal Taksonomi." *Humaniora* 1, no. 9 (2012): 359–71. <https://doi.org/10.21512/humaniora.v1i2.2878>.
- "Wawancara Dengan Ibu Marfua, Guru Yang Mengajar Disekolah, Di SMP Syabab Al-Fatih, Tanggal 5 Mei," 2025.
- Windiyani, Tustiyana. "Instrumen Untuk Menjaring Data Interval. Nominal, Ordinal Dan Data

Tentang Kondisi, Keadaan, Hal Tertentu Dan Data Untuk Menjaring Variabel Kepribadian.”
Jurnal Pendidikan Dasar 3, no. 5 (2012): 203–7.

Zahroh, Sofiyatu, Siti Rokmanah, and Ahmad Syachruraji. “Menganalisis Karakteristik Belajar Untuk Siswa Sekolah Dasar Dengan Kemampuan Daya Ingat Tinggi.” *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri* 09, no. 05 (2023). <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i5.2184>.